

RINGKASAN

ADE WIDIANTO. H2C 003 070. 2008. Pengaruh Kombinasi Jenis Sereal Lokal dan Bungkil Kedelai Impor terhadap Kadar Kreatinin dan Bobot Relatif Ginjal Broiler. (Pembimbing : **RETNO MURWANI** dan **FAJAR WAHYONO**).

Penelitian bertujuan mengkaji penggunaan bahan pakan sereal lokal terhadap kadar kreatinin dalam serum darah dan bobot relatif ginjal broiler. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2006 sampai bulan Februari 2007 di kandang pemeliharaan broiler Laboratorium Biokimia Nutrisi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, mulai dari tahap persiapan sampai tahap analisis. Analisis proksimat dilakukan di Pusat Analisis Umum UGM, Laboratorium Ilmu Makanan Ternak dan Ilmu Tanaman Makanan Ternak Jurusan Nutrisi Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Analisis kadar kreatinin serum di Balai Laboratorium Kesehatan Semarang.

Materi yang digunakan adalah 300 *day old chick* (DOC) broiler strain CP 707, vaksin *newcastle disease* (ND) strain Lasota. Ransum penelitian disusun sehingga memiliki kandungan energi dan protein sama (iso energi dan iso protein). Bahan pakan yang digunakan adalah bahan pakan lokal yang terdiri dari jagung, sorghum, kacang hijau pecah, tepung ikan dan bekatul serta bahan pakan impor yaitu bungkil kedelai. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan, setiap perlakuan terdiri dari 5 ulangan dengan jumlah tiap ulangan 12 unit ekor broiler. Susunan ransum perlakuan adalah T₁=kombinasi jagung dan bungkil kedelai impor, T₂=kombinasi jagung dan kacang hijau pecah pengganti bungkil kedelai impor, T₃=kombinasi sorghum pengganti jagung dan bungkil kedelai impor dan T₄=kombinasi sorghum pengganti jagung dan kacang hijau pecah pengganti bungkil kedelai impor. Parameter yang diamati meliputi kadar kreatinin serum dan bobot relatif ginjal broiler. Data kadar kreatinin serum dianalisis non parametrik dengan uji Kruskal-Wallis dan untuk pengamatan bobot relatif ginjal dianalisis ragam. Pengambilan sampel darah dan lemak dilakukan pada umur 38 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi jenis sereal lokal dan bungkil kedelai impor tidak berpengaruh nyata ($p \geq 0,05$) terhadap kadar kreatinin dan bobot relatif ginjal broiler. Kadar kreatinin dari setiap perlakuan T₁, T₂, T₃ dan T₄ sebesar 0,20; 0,22; 0,26 dan 0,36 mg/dl. Bobot relatif ginjal dari setiap perlakuan T₁, T₂, T₃ dan T₄ sebesar 0,24; 0,28; 0,20; dan 0,30%. Simpulan penelitian adalah kombinasi jenis sereal lokal dan bungkil kedelai impor tidak berpengaruh terhadap kadar kreatinin serum dan bobot relatif ginjal broiler,